

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di salah satu SDN di Purwakarta dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pada Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 70% termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 94,5% termasuk dalam kategori sangat baik. Predikat sangat baik tersebut mengindikasikan aktivitas guru pada siklus II telah mengalami peningkatan dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian. Aktivitas siswa dan guru pada tahap pelaksanaan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa pada siklus I, skor rata-rata memperoleh hasil 71,22% termasuk dalam kategori cukup dan pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 79,75% termasuk dalam kategori baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan pada rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada setiap siklus, data awal yang diperoleh sebelum dilaksanakan tindakan presentase jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  KKM mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebelum tindakan hanya 11%. Pada siklus II meningkat menjadi 44% dan pada siklus II meningkat menjadi 94%. Selain itu nilai rata-rata pembelajaran IPS sebelum diberi tindakan sebesar 53,3. Kemudian meningkat menjadi 63,3 pada siklus I dan pada siklus II sebesar 81,5. Hal ini merefleksikan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru dinyatakan berhasil.

## 5.2. Implikasi

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diajukan implikasi yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 8 Muatan Pembelajaran di SD, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* siswa dapat belajar kelompok bersama dengan teman kelompoknya, siswa yang biasanya lebih sering belajar individu menjadikan siswa lebih membangun pengetahuannya dengan berdiskusi dan mengajarkan materi pada siswa lainnya, sehingga keaktifan dan hasil belajar lebih meningkat.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS kelas V siswa di salah satu SDN Purwakarta pada materi pembelajaran Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta kualitas pembelajaran, dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terlihat hasil belajar IPS siswa dari rendah menjadi meningkat. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena pada proses pembelajaran guru menjadi fasilitator dan siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar antara lain:

### 1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru meningkatkan kompetensi keprofesionalnya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peran siswa lebih besar dan pembelajaran akan menjadi

lebih aktif dan bermakna. Hal ini membuat siswa tidak mudah bosan, semangat, dan tetap termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Hendaknya guru khususnya pada saat pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* karena dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran, siswa akan menjadi lebih aktif.
- c. Hendaknya peran guru menumbuhkan kerja sama dan semangat gotong royong dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang harmonis antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru. Karena dengan kerja sama dan semangat gotong royong akan membentuk masyarakat belajar yang harmonis.

## 2. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, agar pengetahuan yang berbentuk sepenuhnya menyentuh jiwa siswa.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang sudah dilaksanakan ini masih memiliki kekurangan maka dari itu bagi peneliti yang akan mengkaji lebih jauh tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini hendaknya lebih cermat dan mengupayakan pengkajian teori lebih dalam yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* guna melengkapi kekurangan yang ada agar memperoleh hasil yang lebih baik